

**ANGKA KEJADIAN DAN FAKTOR PENYEBAB ERITRODERMA
DI POLIKLINIK ILMU KESEHATAN KULIT DAN KELAMIN
RSUP DR. MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG
PERIODE 2009-2011**

Skripsi

**Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran (S.Ked)**



**Oleh :
Anugerah Dwi Setiawan
04091001032**

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2013**

S
616.3907

05140/5137 03

ANU
a
2013

**ANGKA KEJADIAN DAN FAKTOR PENYEBAB ERITRODERMA
DI POLIKLINIK ILMU KESEHATAN KULIT DAN KELAMIN
RSUP DR. MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG
PERIODE 2009-2011**



Skripsi

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran (S.Ked)



Oleh :

**Anugerah Dwi Setiawan
04091001032**

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2013**

HALAMAN PENGESAHAN

**ANGKA KEJADIAN DAN FAKTOR PENYEBAB ERITRODERMA
DI POLIKLINIK ILMU KESEHATAN KULIT DAN KELAMIN
RSUP DR. MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG
PERIODE 2009-2011**

Oleh:

**Anugerah Dwi Setiawan
04091001032**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Kedokteran

Palembang, 15 Januari 2013

Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

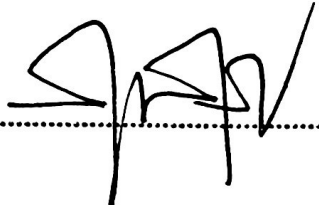
Pembimbing I
Merangkap penguji I

Prof. Dr. dr. H. M. Athuf Thaha, SpKK (K)
NIP. 19460910 197602 1 001

.....

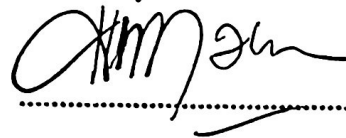

Pembimbing II
Merangkap penguji II

dr. M. Izazi Hari Purwoko, SpKK
NIP. 19680110 199703 1 001

.....


Penguji III

dr. Nyayu Fauziah Zen, MKes
NIP. 19510128 198303 2 001

.....




Mengetahui,
Pembantu Dekan I

dr. Mutiara Budi Azhar, SU, MMedSc
NIP. 19520107 198303 1 001

HALAMAN PENGESAHAN

**ANGKA KEJADIAN DAN FAKTOR PENYEBAB ERITRODERMA
DI POLIKLINIK ILMU KESEHATAN KULIT DAN KELAMIN
RSUP DR. MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG
PERIODE 2009-2011**

Oleh:
Anugerah Dwi Setiawan
04091001032

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Kedokteran

Palembang, 15 Januari 2013

Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

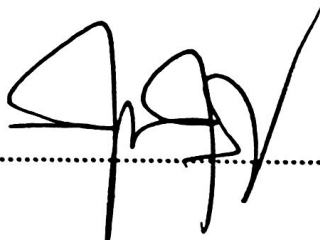
Pembimbing I
Merangkap penguji I

Prof. Dr. dr. H. M. Athuf Thaha, SpKK (K)
NIP. 19460910 197602 1 001

.....

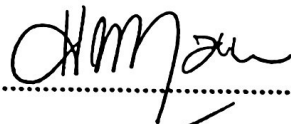

Pembimbing II
Merangkap penguji II

dr. M. Izazi Hari Purwoko, SpKK
NIP. 19680110 199703 1 001

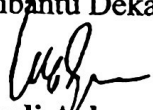
.....


Penguji III

dr. Nyayu Fauziah Zen, MKes
NIP. 19510128 198303 2 001

.....


Mengetahui,
Pembantu Dekan I


dr. Mutiara Budi Azhar, SU, MMedSc
NIP. 19520107 198303 1 001

PERNYATAAN

Dengan ini Saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana), baik di Universitas Sriwijaya maupun perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan verbal Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik atau sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, 10 Januari 2013
Yang membuat pernyataan,

Anugerah Dwi Setiawan
NIM. 04091001032

ABSTRAK

ANGKA KEJADIAN DAN FAKTOR PENYEBAB ERITRODERMA DI POLIKLINIK ILMU KESEHATAN KULIT DAN KELAMIN RSUP DR. MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG PERIODE 2009-2011

(Anugerah Dwi Setiawan, 54 halaman, 2013)
Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

Latar belakang: Eritroderma (sinonim: dermatitis eksfoliatif, eritroderma eksfoliatif atau *red man syndrome*) adalah eritema difus dan skuama yang melibatkan 90% atau lebih permukaan kulit tubuh. Eritroderma umumnya disebabkan oleh perluasan penyakit kulit yang ada sebelumnya, penyakit sistemik/keganasan, reaksi obat, dan eritroderma idiopatik.

Tujuan: Mengetahui angka kejadian dan mengidentifikasi berbagai faktor penyebab eritroderma di Poliklinik IKKK RSUP dr. Mohammad Hoesin Palembang periode 2009 - 2011.

Metode: penelitian yang dilakukan adalah penelitian observasional deskriptif retrospektif di Poliklinik IKKK RSUP dr. Mohammad Hoesin Palembang.

Hasil: Angka kejadian kasus eritroderma 52 kasus (0,217%) dari seluruh pasien di Poliklinik IKKK RSUP dr. Mohammad Hoesin. Berdasarkan karakteristik sosiodemografi didapatkan pasien dengan jenis kelamin laki-laki paling tinggi yaitu 27 pasien (51,92%). Pada kelompok umur yang paling banyak ditemukan adalah kelompok umur 52-64 tahun sebanyak 13 pasien (25%). Faktor penyebab akibat perluasan penyakit kulit sebagai penyebab terbanyak yaitu 9 pasien (17,3%), diikuti faktor penyebab idiopatik 8 pasien (15,4%), dan erupsi obat 3 pasien (5,7%), sedangkan untuk 32 pasien (61,6%) tidak bisa ditemukan data rekam mediknya.

Kesimpulan: Selama kurun waktu 2009-2011, didapatkan angka kejadian eritroderma yaitu 0,217% di Poliklinik IKKK RSUP dr. Mohammad Hoesin dan penyebab terbanyak adalah akibat perluasan penyakit kulit 17,3%.

Kata kunci: eritroderma, dermatitis eksfoliatif, eritroderma eksfoliatif, eritema.

ABSTRAC

OCCURRENCE RATE AND ETIOLOGY FACTORS ERYTHRODERMA IN DERMATOVENEREOLOGY POLYCLINIC OF RSUP DR. MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG PERIOD 2009-2011

(Anugerah Dwi Setiawan, 54 pages, 2013)

Background: Erythroderma (Synonyms: exfoliative dermatitis, exfoliative erythroderma or red man syndrome) is diffuse erythema and scaling of the skin involving more than 90 percent of the total body skin surface area. Erythroderma is generally caused by pre-existing skin disease, systemic disease / malignancy, drug reactions, and idiopathic erythroderma.

Objective: The aim of this study is to know the occurrence rate and identify the characteristics etiology of erythroderma in Dermatovenereology Polyclinic RSUP dr. Mohammad Hoesin Palembang period 2009 - 2011.

Method: This study is an descriptive retrospective observational study in Dermatovenereology Polyclinic RSUP dr. Mohammad Hoesin Palembang.

Result: There were 52 cases of eritroderma (0,217%) of all patients in Dermatovenereology Polyclinic RSUP dr. Mohammad Hoesin. Based on sociodemographic characteristic, most of patient with the highest gender is male 27 patients (51.92%). In the age group most commonly found are the age group 52-64 years were 13 patients (25%). The most common etiology was pre-existing skin disease 9 patients (17,3%), followed by idiopathic factor 8 patient (15,4%), and drug eruption 3 pasien (5,7%), while for the 32 patients (61.6%) his medical records could not be found.

Conclusion: During 2009-2011, the occurrence rate of erythroderma is 0,217% in Dermatovenereology Polyclinic RSUP dr. Mohammad Hoesin and the most common etiology is pre-existing skin disease 17,3%.

Keywords: *eritroderma, dermatitis eksfoliatif, eritroderma eksfoliatif, erythema.*

PERSEMBAHAN



Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, karena berkat rahmat dan Ridho-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Dengan segenap ketulusan hati, skripsi ini kupersembahkan kepada :

- ❖ Allah SWT yang telah memberikan Hidayah-Nya kepadaku.
- ❖ Ayahanda Drs. Rusdaisi dan Ibunda Dra. Sukasih yang selalu mendoakan anak-anak nya agar menjadi anak yang berbakti kepada orang tua, dan menjadi anak yang shaleh dan sukses.
- ❖ Untuk ayukku tersayang Suwinda Pratama terimakasih banyak yu' atas doa dan perhatiannya, untuk adik-adikku tercinta Ananda Tri Rezeki dan Adi Siswanto yang telah mencerikan hari-hariku, semoga kalian sukses dalam mencapai cita-cita.
- ❖ Pembimbing Skripsiku Prof. DR. dr. H. M. Athuf Thaha, Sp.KK (K), dr. Izazi Hari Purwoko, Sp.KK dan dr. Nyayu Fauziah Zen, M.Kes saya ucapkan terimakasih sebesar-besarnya atas bimbingan, masukan dan kritikan yang diberikan kepadaku, serta waktu dan ketidak bosanannya atas kedatangan saya baik dibagian, klinik dan rumah pembimbing sekalian. Maafkan saya apabila ada kesalahan dalam tutur kata dan perbuatan yang tidak menyenangkan terhadap pembimbing sekalian.
- ❖ Spesial thanks buat cecem, ga' terbalaskan atas semua yg telah diberikan dalam penyusunan skripsi ini, trimakasih, sukses dan "....." isi sendiri. Amin.
- ❖ Teman-teman dan sahabat seperjuangan dalam mencari data, berburu tanda tangan dan semangat: Ayu, Chao, Enci, Gita, Chandra, Daniel.
- ❖ Yu' uland KK dkk atas bantuannya kepada kami (KK'ers). Mba skin care yang ga' bosen juga ngeliat kami dsana. Terimakasih.
- ❖ Angkatan alay reguler 2009.
- ❖ Semua orang yang tidak bisa bisa Penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan dan motivasi.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan proposal skripsi yang berjudul “Angka Kejadian dan Faktor Penyebab Eritroderma di Poliklinik Ilmu Kesehatan Kulit dan Kelamin RSUP dr. Mohammad Hoesin Palembang Periode 2009-2011”. Shalawat dan salam selalu tercurah kepada Rasulullah Muhammad SAW, tauladan bagi umat manusia.

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Prof. DR. dr. H. M. Athuf Thaha, Sp.KK (K) selaku pembimbing I (pembimbing substansi) dan dr. Izazi Hari Purwoko, Sp.KK selaku pembimbing II (pembimbing metodologi) yang telah meluangkan waktu serta memberikan bimbingan, saran, kritik dan perbaikan terhadap skripsi ini. Ucapan terima kasih juga penulis haturkan kepada kedua orang tua tercinta yang selalu memberikan dukungan baik moril maupun materil dan terima kasih kepada seluruh pihak yang turut membantu penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada semua pihak yang turut membantu penulis dalam proses pembuatan skripsi ini, yang namanya tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat kekurangan. Oleh karena itu, penulis menerima semua saran dan kritik yang membangun agar skripsi ini menjadi semakin baik. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan kebaikan bagi kita semua.

Palembang, 10 Januari 2013

Penulis



UIN AR-RANIRY
 NO DAFTAR 0000143865
 TANGGAL : 20 NOV 2014

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PENGESAHAN..... i

HALAMAN PERNYATAAN ii

ABSTRAK iii

ABSTRAC iv

HALAMAN PERSEMBAHAN v

KATA PENGANTAR vi

DAFTAR ISI vii

DAFTAR TABEL ix

DAFTAR SINGKATAN x

DAFTAR GAMBAR xi

DAFTAR LAMPIRAN xii

BAB I PENDAHULUAN

1. 1. Latar Belakang 1

1. 2. Rumusan Masalah 3

1. 3. Tujuan Penelitian 3

1. 4. Manfaat Penelitian 4

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2. 1. Eritroderma 5

2. 1. 1. Definisi..... 5

2. 1. 2. Etiologi..... 5

2. 1. 3. Epidemiologi..... 8

2. 1. 4. Patogenesis..... 9

2. 1. 5. Gambaran Klinis 10

2. 1. 6. Penegakkan Diagnosis 13

2. 1. 7. Penatalaksanaan 16

2. 1. 8. Prognosis..... 17

2. 1. 9. Komplikasi..... 18

2. 2. Kerangka Teori 19

BAB III METODE PENELITIAN

3. 1. Jenis Penelitian	20
3. 2. Waktu dan Tempat Penelitian	20
3. 3. Populasi dan Sampel Penelitian	20
3. 3. 1. Populasi.....	20
3. 3. 2. Sampel	20
3. 3. 3. Kriteria Inklusi dan Eksklusi	21
3. 4. Variabel Penelitian	21
3. 5. Definisi Operasional	22
3. 6. Kerangka Operasional	27
3. 7. Cara Pengumpulan Data	28
3. 8. Cara Pengolahan dan Penyajian Data	28

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4. 1. Hasil	29
4. 2. Pembahasan	36

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5. 1. Kesimpulan	40
5. 2. Saran	41

DAFTAR PUSTAKA	42
----------------------	----

LAMPIRAN.....	44
---------------	----

BIODATA DAN RIWAYAT HIDUP	54
---------------------------------	----

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Penyakit yang berhubungan dengan eritroderma	6
Tabel 2. Obat yang menyebabkan eritroderma	7
Tabel 3. Hasil histologi untuk mendiagnosis eritroderma	15
Tabel 4. Pengobatan eritroderma	17
Tabel 5. Distribusi jumlah penderita eritroderma berdasarkan tahun di Poliklinik IKKK RSUP dr. Mohammad Hoesin Palembang tahun 2009-2011	30
Tabel 6. Distribusi pasien eritroderma berdasarkan jenis kelamin	31
Tabel 7. Distribusi pasien eritroderma berdasarkan umur	32
Tabel 8. Distribusi pasien eritroderma berdasarkan faktor penyebab ...	33
Tabel 9. Distribusi pasien eritroderma berdasarkan perluasan penyakit kulit	34
Tabel 10. Distribusi pasien eritroderma berdasarkan erupsi obat	35

DAFTAR SINGKATAN

1. CTCL : *Cutaneous T-cell Lymphoma*
2. HIV : *Human Immunodeficiency Virus*
3. HPV : *Human Papilloma Virus*
4. ICAM-1 : *Intercellular Adhesion Molecule-1*
5. IgE : *Immunoglobulin E*
6. IKKK : Ilmu Kesehatan Kulit dan Kelamin
7. OAT : Obat Anti Malaria
8. RSUP : Rumah Sakit Umum Pusat
9. TNF : *Tumor Necrosis Factor*

DAFTAR GAMBAR

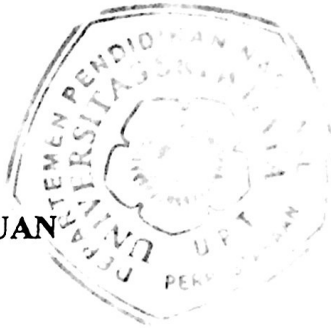
Gambar 1.	Kerangka Teori	19
Gambar 2.	Kerangka Operasional Penelitian.....	27

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Tabel Data Pasien Eritroderma	44
Lampiran 2. Status Penelitian.....	46
Lampiran 3. Jadwal Kegiatan	49
Lampiran 4. Anggaran.....	50
Lampiran 5. Lembar Konsultasi Skripsi.....	51
Lampiran 6. Surat Izin Penelitian	52
Lampiran 7. Surat Keterangan Selesai Penelitian	53

BAB I

PENDAHULUAN



1.1. Latar Belakang

Eritroderma adalah eritema difus dan skuama yang melibatkan 90% atau lebih permukaan pada kulit tubuh. Istilah lain dari eritroderma adalah dermatitis eksfoliatif, eritroderma eksfoliatif atau *red man syndrome*. Eritroderma digambarkan sebagai kemerahan dan skuama pada kulit.^{1,2}

Pada banyak kasus, eritroderma umumnya disebabkan oleh perluasan penyakit kulit yang ada sebelumnya (misalnya psoriasis atau dermatitis atopik), keganasan; *cutaneous T-cell lymphoma* (CTCL) dan reaksi obat. Kira – kira pada ¼ kasus, tidak ada etiologi yang spesifik bisa ditemukan, maka pada kasus ini disebut dengan eritroderma idiopatik.²

Insiden eritroderma bervariasi di seluruh dunia. Di Amerika Serikat, dilaporkan antara 0,9 sampai 71,0 kasus eritroderma dari 100.000 penderita rawat jalan dermatologi.⁴ Di Netherlands terjadi insiden 0,9 kasus eritroderma dari 100.000 populasi.^{1,5} Penelitian Rogerio dkk (2004), di RS HURNP bagian Dermatologi Brazil periode 1994 - 2003 melaporkan 58 pasien didiagnosis eritroderma, terdiri dari 33 pasien mengalami penyakit kulit (11 pasien psoriasis, 9 pasien dermatitis kontak, 5 pasien dermatitis seboroik, 3 pasien dermatitis atopik, 3 pasien eritroderma kongenital dan 2 pasien pitiriasis rubra pilaris), 11 pasien karena interaksi obat dan 14 kasus yang belum diketahui penyebabnya.⁶ Berdasarkan penelitian Javeria (2010), di RS Militer bagian Dermatologi dari 1 Agustus 2007 sampai 31 Juli 2008 dilaporkan 50 pasien terdiagnosis eritroderma, 33 (66%) sudah mengalami penyakit kulit sebelumnya, yang sudah dibuktikan dari riwayat pasien dan didukung dari hasil histopatologi pasien. Pada kelompok ini ditemukan ekzema 19 (38%), diikuti psoriasis 8 (16%) sedangkan kontribusi dari penyakit lain seperti pemfigus foliaseus, iktiosis, skabies, eritroderma iktiosiform bulosa dan non-bulosa tidak terlalu signifikan. Penyebab eritroderma juga di laporkan berupa reaksi obat 6 (12%), 2 (4%) karena CTCL dan 9 (18%) eritroderma idiopatik.⁷

Angka kejadian kasus eritroderma pada laki-laki lebih banyak dari pada perempuan dengan perbandingan 2:1 – 4:1.² Di Afrika Selatan perbandingan laki-laki dan perempuan 2,3:1. Sedangkan di Spanyol dilaporkan perbandingannya adalah 4:1.⁵ Berdasarkan penelitian Nanda dkk (2009) di Instalasi Rawat Inap Kesehatan Kulit dan Kelamin Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Soetomo Surabaya dilaporkan jumlah penderita eritroderma 30 orang (1,2%) dari seluruh penderita rawat inap. Didapatkan perbandingan laki-laki dan perempuan 1,7:1 dengan rentang usia terbanyak >65 tahun. Sedangkan penyebab terbanyak adalah dermatitis seboroik (43,3%), diikuti dengan alergi obat (26,7%), psoriasis vulgaris (3,3%), dermatitis kronis (3,3) dan pemfigus foliakus (3,3%).⁴

Berdasarkan kurangnya data penelitian mengenai angka kejadian dan faktor penyebab eritroderma di Palembang, saya sebagai peneliti akan melakukan penelitian mengenai angka kejadian dan faktor penyebab eritroderma di Poliklinik Ilmu Kesehatan Kulit dan Kelamin (IKKK) RSUP dr Mohammad Hoesin Palembang periode 2009 - 2011.

1.2. Rumusan Masalah

Berapa angka kejadian dan apa faktor - faktor penyebab yang dapat menimbulkan eritroderma pada pasien yang berobat di Poliklinik IKKK RSUP dr. Mohammad Hoesin periode 2009 - 2011?

1.3. Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan Umum

Mengetahui angka kejadian dan mengidentifikasi berbagai faktor penyebab eritroderma pada pasien yang dirawat di Poliklinik IKKK RSUP dr. Mohammad Hoesin periode 2009 - 2011.

1.3.2. Tujuan Khusus

1. Mengetahui angka kejadian eritroderma berdasarkan karakteristik sosiodemografi di Poliklinik IKKK RSUP dr. Mohammad Hoesin Palembang periode 2009 - 2011.
2. Mengetahui dan mengidentifikasi eritroderma berdasarkan faktor penyebab perluasan penyakit kulit terdahulu yang pernah diderita pasien di Poliklinik IKKK RSUP dr. Mohammad Hoesin Palembang periode 2009 - 2011.
3. Mengetahui dan mengidentifikasi eritroderma berdasarkan faktor keganasan / penyakit sistemik yang pernah diderita pasien di Poliklinik IKKK RSUP dr. Mohammad Hoesin Palembang periode 2009 - 2011.
4. Mengetahui dan mengidentifikasi eritroderma berdasarkan faktor penyebab erupsi alergi pemakaian obat yang pernah dikonsumsi pasien di Poliklinik IKKK RSUP dr. Mohammad Hoesin Palembang periode 2009 - 2011.
5. Mengetahui dan mengidentifikasi eritroderma berdasarkan faktor idiopatik pada pasien di Poliklinik IKKK RSUP dr. Mohammad Hoesin Palembang periode 2009 - 2011.

5.1. Manfaat Penelitian

5.1.1. Manfaat teoritis

Sebagai informasi ilmiah yang dapat memperkaya wawasan dan meningkatkan pemahaman mengenai kejadian eritroderma, faktor penyebab serta gambaran umumnya.

5.1.2. Manfaat praktis

- a. Mengetahui angka kejadian eritroderma berdasarkan karakteristik sosiodemografi
- b. Mengetahui faktor - faktor penyebab dan gambaran umum eritroderma di Poliklinik IKKK RSUP dr. Mohammad Hoesin Palembang.
- c. Bagi tempat penelitian, diharapkan dapat menambah referensi tentang kasus eritroderma.
- d. Memberikan informasi kepada masyarakat mengenai kasus eritroderma.
- e. Sebagai dokumen dan bahan bacaan untuk menambah wawasan mahasiswa dalam meningkatkan mutu pendidikan di Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.
- f. Sebagai acuan untuk penelitian ilmiah selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

1. Holden CA, Berth-Jones J. Eczema, lichenification, prurigo and erythroderma In: Burns T, Breathnach S, CoxN, Griffiths C, eds. Rook's textbook of dermatology, 8th ed. Oxford: Blackwell science; 2010;17.1-55.
2. Callen JP, Horn TD, Mancini AJ, Salache SJ, Schaffer JV, Schwarz T, et al Dermatology 2nd ed Vol 1. Elsevier, Spain. 2008. p.149-58.
3. Grant-kels JM, Berstein ML, Rothe MJ. Exfoliative Dermatitis In: Wolff K, Goldsmith LA, Gilchrest BA, Paller AS Eds. Fitzpatrick's Dermatology in general medicine. 7th edn. Vol 2. New York: McGraw-Hill, 2008. p.225-32.
4. Earlia N, Nurharini F, Jatmiko AC, Ervianti E. Penderita Eritroderma di Instalasi Rawat Inap Kesehatan Kulit dan Kelamin RSUD Dr. Soetomo Surabaya Tahun 2005-2007,2009. Available from: URL: <http://journal.unair.ac.id/filerPDF/art%201.pdf>, Diakses 10 Juli 2012
5. Sehgal VN, Srivastava G, Sardana K. Erythroderma/ exfoliative dermatitis: a synopsis. Int J Dermatol 2004;43:39-47. Available from: URL: <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/14693020>, Diakses 10 Juli 2012
6. Kondo RN, Santos A, Minelli L, Mendes MF, Pontello R. Exfoliative Dermatitis: Clinical and Etiologic Study of 58 Cases. 2006. Available from: URL: http://www.scielo.br/pdf/abd/v81n3/en_v81n03a04.pdf, Diakses 10 Juli 2012
7. Hafeez J, Shaikh ZI, Mashhood AH, Rahman S. Frequency of Various Etiological Factors Associated with Erythroderma, 2010. Available from: URL: <http://www.jpapad.org.pk>, Diakses 10 Juli 2012
8. Munyao T.M, Abinya NA, Ndele JK, Kitili PN, Maimba JM, Kamuri EN, et al. Exfoliative erythroderma at Kenyatta National Hospital, Nairobi, 2007. Available from: URL: <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/18402308>, Diakses 10 Juli 2012
9. Wolf K. Johnson RA. Fitzpatrick's: Color Atlas and Synopsis of Clinical Dermatology. New York, Mc Graw Hill 2009. p.164-73

10. Maryam Akhyani, Zahra S Ghodsi, Siavash T, H. Dabbaghian. Research article: Erythroderma: A clinical study of 97 cases. *BMJ Dermatology* 2005; 5:5. Available from: URL: <http://www.biomedcentral.com/1471-5945/5/5>. Diakses September 2012
11. Okoduwa C, Lambert WC, Schwartz RA, Kubeyinje E, Eitokpah A, Sinha S, et al. Erythroderma: review of a potentially life-threatening dermatosis. *Indian J Dermatol.* 2009;54(1):1-6. Available from: URL: <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/20049259>. Diakses September 2012
12. Hulmani Manjunath. Erythroderma: A Clinico-etiological Study. Mangalore. 2010; Available from: URL: <http://119.82.96.198:8080/jspui/bitstream/123456789/5667/1/Manjunath%20Hulmani.pdf>
13. Mapar MA, Roozbeh AH, Hasani MB. Erythroderma in Khuzestan Province, Southwest of Iran. *J Indian Med Assoc.* 2011; 14: 64-67.
14. Davidovici BB, Orion E, Wolf R. Life-threatening Skin Conditions. *Gital Dermatol Venereol.* 2006; 141: 345-349. Available from: URL: http://www.sidemast.org/download/sidemast_20091206125336.pdf
15. Siregar RS. Saripati penyakit kulit. Jakarta : EGC. 2004.